

LHP BPK RS Bengkayang

Siap Lapor Kejari

BENGKAYANG- Lumbung Pemuda Peduli Kabupaten Bengkayang (LP2KB), mengaku siap melaporkan dugaan korupsi pada RS Bengkayang. Hasil audit BPK Perwakilan Pontianak tahun 2010 menjadi patokan untuk laporan ke penegak hukum.

Kepada kejaksaan negeri Bengkayang agar proaktif menyikapi dugaan penyimpangan tersebut.

Demikian diungkapkan Ketua LP2KB, Andri Froniko kepada Pontianak Post, kemarin. Menurut dia, kejaksaan jangan sampai diam saja, tanpa mau mengusut.

"Jangan sampai jaksa hanya mengurus kasus hukum yang rutin saja. Ada perkelahian, curi ayam dan lainnya. Sementara, kasus pembabatan uang negara tidak diusut," kata Andri. Mantan aktivis mahasiswa Universitas Tanjungpura ini juga mengklarifikasi pernyataan Direktur RS Bengkayang, Petrus Boli yang dimuat di media massa bersama salah satu sahabatnya di

Pontianak. Menurut Andri, dia sendiri tidak pernah mengajak Direktur RS untuk bertemu.

"Malah sebaliknya. Dia (Boli) yang mau mengajak saya bertemu. Itu fakta yang tak terbantahkan," kata Andri. Andri juga mengatakan, dia dipanggil dan langsung pergi, karena dia akan "disidang" oleh Boli bersama pegawai RS. "Waktu itu, saya ditelpon oleh kawan saya. Dia bilang, Pak Boli ingin mengklarifikasi. Karena yang memanggil adalah kawan saya. Saya pun datang. Tak tahunya, sudah ramai di RS. Saya pun bilang dengan dia, saya tak mau jelasan. Semuanya sudah ada data. Silahkan klarifikasi di depan penegak hukum. Lantas saya pergi," kata Andri mengungkapkan. Begitu juga dengan sahabat Boli yang berbicara di media massa. Sahabatnya itu adalah aktivis umat. "Lebih baik mengurus persoalan umat saja. Dia tak mengerti persoalan. Harusnya, dia mengingatkan kepada Direktur RS itu untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Sebab, ini menyangkut moralitas dan hukum," kata Andri. (zrf)